

GHAZWUL FIKRI

LRAI PNP 2023/2024







LRAIPNP



Iraipnp

#SAHABATSELAMANYA #MENTORINGFIGHTER





DAFTAR ISI

- 1. Tujuan Mempelajari Ghazwul Fikri
- 2. Pengertian Ghazwul Fikri
- 3. Hakekat Dan Tujuan Ghazwul Fikri
- 4. Upaya musuh islam untuk memadamkan cahaya islam
- 5. Metode Ghazwul Fikri
- 6. Sarana Ghazwul Fikri
- 7. Akibat Dan Bahaya Ghazwul Fikri
- 8. Contoh Ghazwul Fikri



LRAIPNP













1. Tujuan Mempelajari Ghazwul Fikri

- -Makna ghozwul fikri
- -Mewaspadai ghozwul fikri disekitar kita
- -Makna dibalik serangan pemikiran
- -Menjaga diri dari ghozwul fikri
- -Menumbuhkan rasa selalu ingin tahu terhadap wawasan global saat ini
- -Menumbuhkan pemikiran-pemikiran sesat ghazwul fikri
- -Menumbuhkan rasa sensitifitas dalam menganggapi suatu permasalahan dengan mengkaji dalam dan tidak langsung mengambil kesimpulan
- -Menumbuhkan sifat suka bertanya terhadap masalah-masalah keislaman kepada orang yang faqih agama
- -Melahirkan pribadi yang tidak mudah terpengaruh dari pemikiran sesat











2. Pengertian Ghazwul Fikri

Ghazwul Fikri berasal dari kata Al Ghaz dan Fikr, artinya "Perang Pemikiran". Lebih tepat lagi kalau kita sebut "Perang Peradaban". Kenapa lahir Ghazwul Fikri? Ghazwul Fikri merupakan strategi musuh-musuh Islam untuk memenangkan peperangan melawan umat Islam. Hal ini dilatari dari pernyataan mereka sendiri bahwa, "Percuma kita berperang dengan umat Islam selama mereka berpegang teguh pada agamanya. Jika mereka (umat Islam) komitmen pada agamanya kuat, maka inilah kerugian bagi kita (dunia barat). Tugas kita adalah menjauhkan umat Islam dari agamanya. Barulah kita mudah mengalahkan mereka...", Jadi, suatu yang percuma memerangi umat Islam ketika umat Islam itu komitmen pada ajaran agamanya.

Jadi, Ghazwul fikri adalah serangan pemikiran secara bertubi-tubi yang tersusun secara sistematik, teratur dan terancang dengan baik yang dilakukan oleh umat yang kuat terhadap umat yang lemah untuk merubah kepribadiannya sehingga menjadi pengikut umat yang kuat tersebut.









3. Hakekat Dan Tujuan Ghazwul Fikri

1. Menjauhkan umat Islam dari Dien (agama)-nya. QS. Al-Isra: 73, QS. Al-Maidah: 49

2.Berusaha memasukkan yang sudah kosong Islamnya ke dalam agama kafir.

QS. Al-Baqarah: 217, QS. Al-Baqarah: 120

3.Memadamkan cahaya (agama) Allah. QS. As-Saff: 8, QS.At-Taubah: 32

Dalil Qs As-Saff: :8 "Mereka hendak memadamkan cahaya Allah (agama islam) dengan mulut mereka, sedang allah tetap menyempurnakan cahayaNya, sekalipun orang-orang kafir tidak suka (akan demikian)." Ghazwul fikri sebagai satu upaya untuk memadamkan cahaya islam.











4. upaya musuh islam un memadamkan cahaya islam

1. Ifsadul Akhlak (merusak akhlak)

Kerusakan akhlak merupakan usaha yang dilakukan mereka, diantaranya melalui musik dan film. Tanpa disadari kita telah menerima dan mengikuti mereka, setelah terbiasa mendengarkan musik dan menonton film mereka. Merusak akhlak merupakan strategi efektif yang mereka lakukan kepada remaja dengan menampilkan berbagai hiburan dan kehingarbingaran atau kebebasan yang cendrung diminati oleh sebagian remaja.

2. Tahtimul Fikrah (menghancurkan Fikrah) QS 4:60

Seorang muslim hendaknya mempunyai fikrah islami dan menjadikan islam sebagai diennya serta beriman kepada Allah dan kitan-Nya. Tetapi musuh islam menghendaki agar muslim memberikan loyalitasnya kepada thaghut dan menjauh dari islam dengan cara menghancurkan fikrah dengan mengajak muslim berhukum kepada thoghut dan menjadikan syaitan sebagai pemimpin.





Dalil



2 3. Izabat As Syakhsiyah (melarutkan kepribadian)

Ghazwul fikri menyebabkan larutnya kepribadian seorang muslim sehingga menjadi kafir. Hal itu telah dibuktikan dengan adanya orang-orang Islam yang murtad menjadi kafir, Walaupun jumlahnya tidak banyak. Yang terjadi sekarang adalah mayoritas umat islam kufur dari islam dengan dengan tidak mengerjakan perintah Allah. Hal ini dapat membawa seorang muslim menjadi kafir yang sesungguhnya baik secara penampilan maupun status.

2 4. Riddah (Menumbangkan akidah) QS.Al – Imran: 149

Tujuan ini dicapai dengan berbagai cara yang menipu dan menyesatkan kita. Kadang kita tidak menyadari kalou dia mengajak kita ke jalan yang sesat. Dengan cara yang halus dan menipu, sesuatu yang halal menjadi haram dan sesuatu yang buruk menjadi baik atau sebaliknya. Hal ini membuat kita dikuasai oleh syaitan dan secara otomatis akidah menghilang secara bertahap dan pasti.









5. Metode Ghazwul Fik

Berikut beberapa metode ghazwul fikri yang sering dilakukan oleh para orang kafir:

1.Tasykik (pendangkalan/peragu-raguan)

Gerakan yang berupaya menciptakan keragu-raguan dan pendangkalan kaum muslimin terhadap agamanya.

2.Taswyih (pencemaran/pelecehan)

Upaya orang kafir untuk menghilangkan kebangaan kaum muslimin terhadap Islam dengan menggambarkan Islam secara buruk

3.Tadhlil (penyesatan)

Upaya orang kafir menyesatkan umat Islam dari cara yang halus sampai cara yang kasar.

4. Taghrib (pembaratan)/westernisasi)

Gerakan yang sasarannya untuk mengeliminasi Islam, mendorong kaum musliminagar mau menerima seluruh pemikiran dan perilaku barat.













6. Sarana Ghazwul Fikri



Merupakan sarana yang paling jitu bagi ghazwul fikri. Menurut Abdurrahman Al-Mukaffi dalam bukunya Kategori Acara TV dan Media Cetak Haram di Indonesia ada 10 kategori acara Tv dan media cetak yang merupakan bagian dari strategi ghazwul fikri yaitu:

- Membius pandangan mata
- Pameran aurat
- Membudayakan ikhtilat
- Membudayakan khalwat
- Membudayakan tabarruj
- Mengalunkan nyanyian dan musik setan
- Menyemarakkan zina
- Mempromosikan liwath (homoseksual)













2.Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana efektif dalam merusak ummat. Terbukti dari rancunya kurikulum pendidikan, adanya distorsi sejarah dan bodohnya masyarakat terdap dinul Islam, karena pendidikan yang diajarkan sangat mengagungkan nilai-nilai Islam kuno. Akibatnya para pemuda

3. Hiburan/permainan

Hiburan/permainan yang berkembang sekarang bukanlah permainan yang dapat mendidik jiwa dan raga. Anak-anak Islam dijauhkan dari pemainan yang mendidik seperti hadist Rasulullah yaitu menunggang kuda, memanah, dan berenang. Sebagai gantinya diberikan permainan nitendo, kartu, playstation dsb yang tidak membutuhkan banyak gerak. Hiburan yang ada sekarang pun dibuat penuh dengan kemaksiatan dapikhtilat.











4.Olahraga

Jika kita perhatikan kegiatan-kegiatan olahraga yang ada hampir dapat dipastikan tidak ada yang berpakaian pantas dan sopan, semuanya mengumbar aurat. Itu semua dilakukan dengan alasan produktivitas dan efektivitas. Dan klub-klub olahraga yang ada pun dilakukan dalam kondisi campur baur antara laki-laki dan perempuan. Semuanya dilakukan dengan mengacu ke barat, padahal barat merupakan pusat ghazwul fikri.

5.Wanita

Kaum wanita sebagai tonggak dalam keluarga mulai diajak keluar rumah dengan senjata emansipasi. Pencetus emansipasi menganggap bahwa wanita yang tinggal didalam rumah adalah wanita yang terpasung eksistensinya dan hak hidupnya. Padahal Rasulullah mengatakan bahwa jihad wanita adalah dirumahnya.



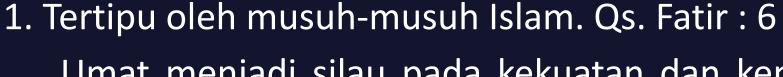








7. Akibat Dan Bahaya Ghazwa Fikri



Umat menjadi silau pada kekuatan dan kemajuan materi serta konsep-konsep dan pemikiran ataupun peradaban asing. Mereka menghirupnya tanpa filter seraya bersikap tak mau tahu bagaimana pandangan agama terhadapnya. Mereka mengadopsi konsep, sistem, atau pemikiran di bidang ekonomi, pendidikan, politik dan budaya; menelannya bulat-bulat dengan penuh kebanggaan karena merasa itulah yang paling baik bagi mereka. Padahal seharusnya, bagi seorang muslim, wajib bagi mereka untuk menimbang segala urusan dengan hukum dan syariat Allah Ta'ala. Apa yang sesuai dengannya dapat kita terima, namun apa yang bertentangan dengannya harus kita tolak mentah-mentah.













2. Cenderung kepada orang-orang kafir yang memusuhi Islam . Qs. Hud : 113.

Kekaguman terhadap orang-orang kafir dan tumbuhnya sikap inferior menyebabkan umat cenderung pada kekafiran.

"Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim yang menyebabkan kamu disentuh api neraka, dan sekali-kali kamu tiada mempunyai seorang penolongpun selain daripada Allah, kemudian kamu tidak akan diberi pertolongan." (QS. Hud, Hud: 113)

3. Mencintai kepada orang orang kafir yang memusuhi islam. Qs. Al-Imran: 118 Mereka mencintai dan berkasih sayang kepada orang-orang kafir dan musuh-musuh Islam itu, namun benci dan memusuhi saudara-saudaranya sendiri sesama muslim.









4. Mentaati kepada keinginan orang-orang kafir yang memusuhi Islam.Qs. Muhammad : 26

Karena telah terperdaya, cenderung, dan mencintai mereka, wajar saja jika sebagian umat ini ada yang senang hati taat dan patuh kepada keinginan-keinginan orang-orang kafir yang memusuhi Islam. "Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orangnorang yang benci kepada apa yang diturunkan Allah (orang-orang Yahudi): 'Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan', sedang Allah mengetahui rahasia mereka." (QS. Muhammad, 47: 26)

5. mengikuti prilaku dan penampilan mereka (Menyerupai). QS.Al-Maidah : 51

Karena selalu mengikuti orang-orang kafir dan musuh-musuh Allah, akhirnya umat ini betul-betul menyerupai mereka baik dalam corak pemikiran, perilaku, dan tampilan fisik.







6. . mengikuti tata cara hidup orang kafir. QS. Al-Baqarah : 120

Padahal Allah Ta'ala telah mengingatkan umat ini dengan firman-Nya, "Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: 'Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)'. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu." (QS. Al-Baqarah, 2: 120).

7. memberikan loyalitas kepada orang-orang kafir dan musuh-musuh Islam. QS. Al-Maidah: 51 Muncul dalam tubuh umat ini orang-orang yang menyerahkan loyalitasnya kepada orang-orang kafir dan musuh-musuh Islam; mereka mencintai, menolong, mengikuti dan mendekat kepada mereka.







8. Contoh Ghazwul Fikri

1. Dari pada punya pemimpin muslim tapi maling lebih baik memiliki pemimpin kafir tapi adil

Dalam pilkada kemaren banyak gauzul fikri yang memerangi pemikiran umat muslim, mereka mempergunakan tata bahasa yang mengandung hipnosantensis (hipnosis dan sentensis kalimat). Kalimat yang mengandung hipnosis, kalimat yang kita baca membuat hati kita senang dan kalimat yang membuat hati kita sedih.











2. Saya Indonesia Saya Pancasila

Perang pemikiran yang ini dinyatakan sekelompok orang yang seolah-olah orang yang mencintai Pancasila itulah yang berhak tinggal ditanah indonesia, tetapi seolah olah muslim tidak pancasila. Tiba tiba pancasila berubah menjadi sebuah agama. Pancasila sepertinya diadu dengan islam. Padahal perlu diketahui bersama bahwa islamlah yang melahirkan Pancasila. Maka mana mungkin bisa dipisahkan antara Pancasila dan Islam. Islamlah yang melahirkan pancasila dan uud 45, induk dari keduanya adalah pembukaan undang-undang.











3. Politik itu kotor maka sebagai ulama jangan ikut campur dalam politik kotor. Tugas Ulama mendidik umat

Terhadap perang pemikiran ini, apa bisa kita tinggal diam ketika para politikus bergelimak dengan kebijakan kebijakan yang tidak bisa diindahkan oleh para ulama, maka dari itu para ulama harus mau terjun ke politik untuk meluruskan. Ulama sebagai figur moral dan pemimpin sosial, serta tokoh sentral dalam masyarakat sebab dibahu merekalah terletak cita cita dan eksistensi umat. Tidak ada alasan bagi ulama untuk meninggalkan politik, sebab berpolitik merupakan bagian kehidupan. Islam mengatur segala aspek kehidupan manusia termasuk berkehidupan bernegara.









4. Jilabkan dulu hatimu sebelum kau menggunakan jilbab untuk kepalamu

Pernah jaman dahulu jilbab tidak boleh dipergunakan disekolah, anak murid wanita harus mengikuti peraturan tersebut, lalu pemuda dijamannya melakukan demo. Andaikata kami tidak turun kemungkinan jilbab dilarang disekolah. Karna kalau tidak dilawan maka kita telah salah dan kalah. Sudah dijelaskan di dalam al quran tentang jilbab pada surah An nur ayat 31, itu semua adalah perintah Allah yang tidak dapat ditawar.











SYUKRON JAZAKALLAH KHAIR

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)







